



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIPADU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 LIKUPANG

Anggitha R. Mamuko, Eva S. N. Kaunang, dan Femmy H. N. Rogahang
Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado
sukmadocuments@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian didasari adanya masalah dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Likupang, guru kurang dalam memadukan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang cocok berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dipadu media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Pretest-Posttest Equivalent Group Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Likupang berjumlah 36 orang. Sampel penelitian adalah kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 18 orang dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol berjumlah 18 orang. Data menggunakan uji statistik uji beda dua rata-rata (uji t). Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dipadu media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Likupang.

Kata kunci: Kooperatif tipe Jigsaw, *Audio Visual*, hasil belajar

ABSTRACT. *The research is based on the existence of problems in the process of learning in SMA Negeri 1 Likupang, the teachers less in integrating learning methods that suit with media learning that makes the result is low student learning outcomes. This research aims to assess the influence of cooperative learning, jigsaw-type combined audio visual media against the results of student learning. This type of research is quasi experimental with Pretest-Posttest research draft Equivalent Group Design. The population of the research was all students of Class XI IPA in SMA Negeri 1 Likupang amounted 36 people. The research sample is class XII IPA 1 as experiment class totaled 18 people and Class XI IPA 2 as a control class numbered 18 people. Data using two different test statistic test average (t-test). In conclusion, there is an influence of learning kooperatif type of jigsaw in the audio visual media mix and towards the results of student learning.*

Keywords: cooperative type of jigsaw, audio visual, the results of the study.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan adalah yang mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan individu, meliputi perkembangan fisik, mental/pikiran, watak, emosional, sosial dan etika anak atau siswa (Sulistiyono, 2013).

Guru merupakan seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran apabila dalam pembelajaran yang dilakukannya dapat mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan tersebut tergantung pada kemampuan guru untuk menyampaikan informasi dan mengolah proses belajar mengajar, hal ini memiliki makna bahwa proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih, karena pada proses belajar mengajar diharapkan terjadi interaksi langsung siswa dengan siswa yang ataupun siswa dengan guru, maka diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang baik ialah yang mampu mengubah paradigma pembelajaran dari siswa sebagai objek pembelajaran menjadi subjek dari tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan rasa bosan, kurang memahami konsep, dan bersifat monoton sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar.

Penelitian didasari adanya masalah dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Likupang, guru kurang dalam memadukan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang cocok berakibat rendahnya hasil belajar siswa.

Susanto dikutip oleh Siti (2012), dituliskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw unggul dalam memahami konsep-konsep sulit, bekerja sama dalam belajar serta menambah kemampuan dan membantu siswa dalam belajar.

Menurut Gillies dan Ashman dalam Alsa (2010), Model Pembelajaran Jigsaw membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan kemampuan berpikir secara mendalam dan kemampuan melakukan analisis secara kritis. Seorang mengatakan metode Jigsaw menyenangkan dan memberi pencerahan karena membawa pada hal-hal yang terang yang tak pernah terfikirkan. Menurut hasil penelitian Yulaikah (2012), Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari Armah (2012), media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dipadu media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Likupang. Waktu penelitian berlangsung dari tanggal 10 Maret- 25 Maret 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang ada di SMA Negeri 1 Likupang yang berjumlah 36 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang sebagai kelas kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau semu. Penelitian ini merupakan bagian dari metode kuantitatif. Penelitian eksperimen kuasi berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik

subjek yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian eksperimen ini diterapkan perlakuan (*Treatment*), dengan demikian metode penelitian eksperimen ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Pretest-Posttest Ekiivalent Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X ₁	P ₁	Y ₁
Kontrol	X ₂	P ₂	Y ₂

Keterangan:

- X₁ : Skor Pretes kelas eksperimen
- Y₁ : Skor Posttest kelas eksperimen
- P₁ : perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* dipadu media audio visual terhadap hasil belajar
- X₂ : Skor Pretest kelas kontrol
- Y₂ : Skor posttest kelas kontrol
- P₂ : Perlakuan dengan menggunakan model konvensional dipadu media audio visual

Kedua kelompok kelas diberikan *Pretest* terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mendapatkan nilai hasil belajar akhir yang kemudian akan dapat memperlihatkan efektivitas perlakuan yang diberikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pengujian hipotesis penelitian, dilakukan menggunakan uji t yang termasuk dalam golongan statistika parametrik yang digunakan dalam pengujian hipotesis dan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah variabel yang dikomparasikan. Bentuk uji t yang digunakan adalah *independent sample t test*. *Independent sample t-test* adalah jenis uji statistik yang bertujuan untuk

membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda (Sugiyono, 2013).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda, yang dilihat dari hasil nilai selisih *Pretest* dan *posttest* kedua kelas tersebut. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*). Sebelumnya juga dilakukan uji normalitas dengan uji *Lilliefors*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pokok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) *Pretest* dan *posttest*, dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata <i>Pretest</i>	38,66	37
Rata-rata <i>Posttest</i>	86,27	69,05

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata *Pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Analisis terhadap *Pretest* dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses perlakuan, atau dengan kata lain mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam materi yang akan diajarkan. Pada Tabel 3, disajikan analisis

statistik deskriptif skor *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan *Mc.Excel*.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Data *Pretest*

Kelas	N	Mean	Min	Max
Eksperimen	18	38,66	20	59
Kontrol	18	37	23	51

Tabel 3 menunjukkan kemampuan awal yang dimiliki siswa kelas kontrol dan eksperimen relatif sama, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data *posttest* diperoleh setelah proses pembelajaran yang diberi perlakuan model pembelajaran *Kooperatif tipe Jigsaw* dipadu media *audio visual*. Deskripsi data *posttest* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Data *Posttest*

Kelas	N	Mean	Min	Max
Eksperimen	18	86,27	77	95
Kontrol	18	69,05	54	80

Tabel 4 menunjukkan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih atau perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol pada *posttest*. Perbedaan signifikan kedua kelompok kelas ini, akan dibuktikan melalui uji statistik.

Uji hipotesis

Penelitian ini untuk menguji hipotesis dua rata-rata digunakan teknik *Independent Sample T test*. Prinsip dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh rata-rata (*mean*) antara dua sampel populasi, dengan melihat rata-rata dua sampel. Kata “*independent*” atau bebas yang berarti tidak ada hubungan antara dua sampel yang akan diuji (Sugiyono, 2013).

Pengujian normalitas dan homogenitas variansi populasi, hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas memiliki data yang normal dan homogen, sehingga nilai *t* hitung yang digunakan adalah *t* hitung dengan *equal variance assumed*.

Hasil uji *t* dengan *Mc.Excel* dapat dilihat pada Tabel 5 yang menunjukkan nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* Tabel (6,07 > 2,03), maka *H₀* yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rerata (*mean*) selisih nilai *posttest* dan *Pretest* hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe Jigsaw* dipadu media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji *Paired Samples T Test*

Pasangan	t hitung	t Tabel (n ₁ +n ₂) -2	lpha
Selisih Nilai Pretest dan Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	6,07	2,03	05

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dipadu media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil yang diperoleh didukung oleh hasil penelitian Yulaikah (2012), Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Azizah (2013) dalam penelitiannya membuktikan terdapat peningkatan yang signifikan antara skor

Pretest dan *Posttest* kemampuan berpikir kritis pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Armah (2012) menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual, hal itu terbukti dengan hasil selisih nilai rata-rata yang didapat dari kemampuan siswa. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw unggul dalam memahami konsep sulit, bekerja sama dalam belajar, serta menambah kemampuan dan membantu siswa dalam belajar. Untuk penggunaan media audio visual dapat. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dipadu media audio visual membantu siswa untuk belajar dengan aktif, lebih menyenangkan lewat permasalahan-permasalahan yang diberikan, melatih siswa untuk mampu bekerja sama. Sehingga dengan pembelajaran ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dipadu media *audio visual* terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2010). *Pengaruh metode belajar jigsaw terhadap keterampilan hubungan interpersonal dan kerjasama kelompok pada mahasiswa fakultas psikologi*. jurnal psikologi volume 37 nomor 2. http://eprints.ums.ac.id/23772/16/JURNAL_ILMIAH.pdf
- Armah. (2012). *Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tan tahun pembelajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Medan. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/viewfile/956/763>
- Azizah, N. (2013). *Pengaruh metode pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan di SMK Wongsorejo Gombong*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/10164/1/JURNAL%20PENELITIAN.pdf>
- Siti. (2012). *Penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar*

siswa kelas IV pada pelajaran IPA. Dipetik 07 12, 2014, dari UIN. <http://digilib.uinsby.ac.id/7705/5/bab%20.pdf> Diakses 24 Agustus 2016, 03.15 WITA

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyono. (2003). *wawasan pendidikan*. Jakarta: plp.
- Yulaikah, M. (2012). *Penerapan jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. E-jurnal Dinas pendidikan kota Surabaya. Volume 6 ISSN 23373252. <http://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/6.7pdf> Diakses 24 Agustus 2016, 03.00 WITA